



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KKP KELAS I SOEKARNO-HATTA TAHUN 2023

Kementerian Kesehatan RI
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta
Area Perkantoran Bandara Soekarno-Hatta
Email: kkp.soekarnohatta@yahoo.co.id Website : www.kkpsoetta.com

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) TAHUN 2023

Kementerian Negara / Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi	:	Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Nama Satker	:	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Program	:	Menurunnya penyakit menular dan penyakit tidak menular serta meningkatnya kesehatan jiwa
Indikator Kinerja program	:	<ol style="list-style-type: none">1. Persentase Orang Dengan HIV-AIDS yang menjalani Terapi ARV (ODHA on ART dengan target 23 persen.2. Cakupan penemuan dan pengobatan TBC (TBC Treatment Coverage) dengan target 80 persen.3. Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria dengan target 315 kabupaten/kota (kumulatif).4. Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi kusta dengan target 432 kabupaten/kota (kumulatif).5. Jumlah kabupaten/kota endemis filariasis yang mencapai eliminasi dengan target 80 kabupaten/kota (kumulatif).6. Jumlah kabupaten/kota dengan paling kurang 40% Puskesmas yang menyelenggarakan layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM) dengan target 50 kabupaten/kota.7. Jumlah Kab/kota yang memiliki cakupan deteksi dini faktor risiko PTM paling kurang 80% dengan target 52 kabupaten/kota.8. Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap anak usia 0-11 bulan dengan target 79,3 persen.9. Orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dengan target 45 persen.
Kegiatan	:	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah untuk UPT Kantor Kesehatan Pelabuhan
Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Target Indikator 2020 – 2024 :

No	Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	-	-	0,93	0,94	0,95
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	97%	98%	99%
3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk Negara	-	-	0,91	0,92	0,98
4	Nilai kinerja anggaran	80	83,0	85	86	87
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	-	93	93	90	91
6	Nilai kinerja implementasi WBK satker	75	77	80	81	82
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	45%	60%	72%	75%	78%
8	Persentase realisasi anggaran	-	-	-	95%	96%
9	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	-	-	-	92,5%	95%

Target Sub Indikator 1, 2, dan 3 Tahun 2022-2024 :

NO	INDIKATOR	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
I	INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN	0,93	0,94	0,95
A	Pemeriksaan Orang	35.901.350	36.701.700	37.524.005
1	Pengawasan penumpang (datang dan berangkat)			
a	Luar Negeri	4.000.000	4.200.000	4.410.000
b	Dalam Negeri	30.000.000	30.600.000	31.212.000
2	Pengawasan personil pesawat			
a	Luar Negeri	300.000	300.000	300.000
b	Dalam Negeri	1.600.000	1.600.000	1.600.000
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	1.000	1.100	1.210
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	150	200	195
5	Screening HIV	100	200	300
6	Screening TB	100	200	300
B	Pemeriksaan Alat Angkut	10.000	15.000	20.000
1	Pemeriksaan Gendec	10.000	15.000	20.000
C	Pemeriksaan Barang	5.000	5.000	5.000
1	Pengawasan ijin angkut jenazah	5.000	5.000	5.000
D	Pemeriksaan Lingkungan	626	781	798
1	IKL Tempat Tempat Umum	285	399	413
2	IKL Tempat Pengelolaan Pangan	153	153	153
3	IKL Sarana Air Bersih	124	127	130
4	Survei vektor			
a	Tikus atau pinjal	12	18	18
b	Larva anopheles	4	12	12
c	Kecoa	16	24	24

d	Lalat	16	24	24
e	HI perimeter	16	24	24
II	PERSENTASE FAKTOR RISIKO PENYAKIT DIPINTU MASUK YANG DIKENDALIKAN PADA ORANG, ALAT ANGKUT, BARANG DAN LINGKUNGAN	97%	98%	99%
A	Faktor Risiko Orang	97%	98%	99%
1	Suhu tinggi > 37,5 o C	97%	98%	99%
2	Orang yang sedang menjalani karantina (PL merah belum vaksin)	97%	98%	99%
3	Covid positif / reaktif	97%	98%	99%
4	Sakit, Saturasi < 95, Hb < 8,5, penumpang hamil	97%	98%	99%
5	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan > 26 minggu)	97%	98%	99%
6	Penyakit menular yang menimbulkan wabah	97%	98%	99%
7	Belum vaksinasi (vaksin meningitis, YF)	97%	98%	99%
8	Dokumen ICV palsu	97%	98%	99%
9	HIV positif	97%	98%	99%
10	TB positif	97%	98%	99%
11	Malaria positif	97%	98%	99%
		97%	98%	99%
B	Faktor Risiko alat angkut	97%	98%	99%
1	Pesawat yang ditemukan vektor kecoa, tikus, lalat	97%	98%	99%
2	Pesawat yang mengangkut orang sakit KKM	97%	98%	99%
		97%	98%	99%
C	Faktor Risiko barang	97%	98%	99%
1	Jenazah penyakit menular dan potensial wabah (MM, Covid, TB)	97%	98%	99%
D	Faktor Risiko Lingkungan	97%	98%	99%
1	Tempat Tempat Umum TMS	97%	98%	99%
2	Tempat Pengelolaan Pangan TMS	97%	98%	99%
3	Sarana Air Bersih TMS	97%	98%	99%
4	Indeks vektor tinggi	97%	98%	99%

III	INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN DI PELABUHAN/BANDARA/ PLBDN	0,91	0,92	0,98
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	100%	100%	100%
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	100%	100%	100%
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	100%	100%	100%
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	100%	100%	100%
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	100%	100%	100%
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	100%	100%	100%
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	50%	50%	100%
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	65,5%	70,50%	80,00%
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	96,0%	97%	98%
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	100%	100%	100%

Definisi Operasional dan Cara Perhitungan :

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN	PERHITUNGAN TARGET DAN CAPAIAN DALAM MONEV BULANAN/TRIWULANAN	SUMBER DATA
1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pelabuhan/ bandara/PLBDN	Status kinerja deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN berdasarkan hasil pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan dalam satu tahun	<p>Rumus</p> $indeks = \frac{S}{(S_{max} - S_{min})}$ <p>S = score Smax = score maksimal Smin = score minimal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Score dihitung dari bobot x cakupan (coverage) ▪ Score maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (coverage max) ▪ Score minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (coverage min) <p>Terdapat 4 parameter dimensi dasar perhitungan indeks deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/ bandara/PLBDN yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar 2. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar 3. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar 4. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar 	<p>Target dan capaian indeks deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan /bandara/PLBDN dihitung bulanan sesuai cara perhitungan</p> <p>Contoh Perhitungan Target dan Capaian: Target bulan Januari 0.83, Februari 0.83, Maret 0.83 dan seterusnya. Target Desember adalah target dalam PK (misalnya 0.83)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rekap laporan harian jumlah penumpang LN dan DN ▪ Data kunjungan poliklinik bukan penumpang, laporan kesehatan penjamah makanan untuk pekerja ▪ Pemeriksaan personil pesawat (termasuk ICV personil kedatangan/ awak kapal) ▪ Pemeriksaan HIV, TB, malaria disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara (bukan penumpang) ▪ Gendec terverifikasi (ttd/stempel, COP (kedatangan), PHQC (keberangkatan), GCDH (PLBDN)) ▪ Ijin angkut jenazah ▪ Form inspeksi kesling TTU, TPP, ISPAB, air (lokus) rekapitulasi hasil survei vector (bandara/ pelabuhan)
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintumasuk yang	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan	Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan	Target dan capaian dihitung bulanan sesuai cara perhitungan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rekap laporan harian data penumpang beresiko (Suhu tinggi > 37,5, karantina, covid

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN	PERHITUNGAN TARGET DAN CAPAIANDALAM MONEV BULANAN/TRIWULANAN	SUMBER DATA
	dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun	lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%	Contoh: Target Januari 95%, Februari 95%, Maret 95% dan seterusnya sampai Desember (misalnya 95%)	positif, sakit, saturasi <95, hamil >32 minggu, Hb <8.5, khusus haji: hamil <14 minggudan > 26 minggu, penyakit menular yang menimbulkan wabah, belum vaksin meningitis, ICV palsu/exp) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan pemeriksaan HIV/TB/malaria ▪ SSCC/laporan desinfeksi, desinseksi, dekontaminasi, deratisasi ▪ Laporan vaksinasi ▪ Rekap rujukan ▪ Data poliklinik ▪ Laporan Hasil Pemeriksaan TTU, TPM dan Air yang memenuhi syarat dari yang sebelumnya tidak memenuhi syarat ▪ Laporan pengendalian vektor
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun	Rumus: $indeks = \frac{S}{(S_{max} - S_{min})}$ <ul style="list-style-type: none"> ▪ Score dihitung dari bobot x cakupan (coverage) ▪ Score maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (coverage max) ▪ Score minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (coverage min) Parameter perhitungan terdiri dari:	Target dan capaian indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara dihitung bulanan sesuai cara perhitungan Contoh: Target Januari 0.83, Februari 0.83, Maret 0.83 dan seterusnya. Target Desember adalah target dalam PK (misalnya 0.83)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan koordinasi, verifikasi rumors, penyelidikan epidemiologi, pemeriksaan laboratorium, respon dan diseminasi laporan ▪ Laporan hasil pemeriksaan pinjal tikus ▪ Laporan hasil pemeriksaan larva anopleheles ▪ Laporan hasil pemeriksaan kecoa ▪ Laporan hasil pemeriksaan lalat ▪ Laporan hasil pemeriksaan nyamuk ▪ Laporan hasil pemeriksaan TTU

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN	PERHITUNGAN TARGET DAN CAPAIANDALAM MONEV BULANAN/TRIWULANAN	SUMBER DATA
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80% 2. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1 3. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1) 4. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2 5. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2 6. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0 7. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1 8. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan 9. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan 10. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan hasil pemeriksaan TPM/TPP ▪ Laporan hasil pemeriksaan kualitas air bersih

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN	PERHITUNGAN TARGET DAN CAPAIANDALAM MONEV BULANAN/TRIWULANAN	SUMBER DATA
			<p>minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis</p>		
4	<p>Nilai kinerja anggaran</p>	<p>Besarnya nilai kinerja penganggaran yang diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan yang diformulasikan dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Implementasi yang memperhitungkan realisasi anggaran, konsistensi antara RPD dan RPK, efisiensi dan capaian keluaran yang ditargetkan di dalam RKA-K/L secara tahunan 2. Aspek Manfaat yang memperhitungkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Indikator Sasaran Program/Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang ditarget di dalam RENJA K/L dan RENSTRA K/L secara tahunan 3. Aspek Konteks yang memperhitungkan relevansi, kejelasan, keterukuran informasi 	<p>Nilai agregat dari nilai aspek implementasi (terdiri nilai realisasi, konsistensi, efisiensi, pencapaian keluaran dan kesesuaian RPK- RPD), aspek manfaat dan aspek konteks menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan</p>	<p>Target dan capaian NKA dihitung kumulatif.</p> <p>Contoh: Target Januari 0, Februari 0, Maret 5, April 10 dan seterusnya. Target Desember adalah target dalam PK (misalnya 83)</p>	<p>Aplikasi E Monev DJA (dashboard nilai SMART)</p>

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN	PERHITUNGAN TARGET DAN CAPAIANDALAM MONEV BULANAN/TRIWULANAN	SUMBER DATA
		kinerja dengan dinamika masalah yang coba dipecahkan melalui intervensi program			
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga/satuan kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.	Nilai agregat dari revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, capaian output	Target dan capaian IKPA dihitung bulanan Contoh : Januari 90%, Feb 90% dan seterusnya sampai Desember 90%.	OMSPAN
6	Kinerja implementasi WBK satker	Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (<i>self Assesment</i>) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.	Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil	Target dan capaian kinerja implementasi satker dihitung bulanan Contoh: Januari 75, Feb 75 dan seterusnya sampai Desember 75. Capaian diperoleh dari: 1. Hasil self assesment satker 2. Hasil SIPINAL 3. Hasil assesment Itjen 4. Hasil assesment Bagian HOH Contoh perhitungan capaian: Bulan Jan-Feb belum ada penilaian maka capaian menggunakan hasil capaian Desember tahun sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil self assesment ▪ Hasil SIPINAL ▪ Hasil assesment Itjen ▪ Hasil assesment Tim Kerja HOH <p>Nilai yang diinput adalah nilaiterakhir periode penilaian</p>

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN	PERHITUNGAN TARGET DAN CAPAIANDALAM MONEV BULANAN/TRIWULANAN	SUMBER DATA
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	ASN yang ditingkatkan kompetensinya paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%	Target dan Capaian dihitung kumulatif. Contoh: Target Januari 5%, Februari 10%, Maret 15% dan seterusnya. Target Desember adalah target dalam PK	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Instrumen Perhitungan ▪ Laporan peningkatan kapasitas ASN dilampirkan sertifikat/surat tugas
8.	Persentase realisasi anggaran	Penyerapan anggaran dibandingkan dengan pagu anggaran satker dalam satu tahun anggaran	Jumlah anggaran yang diserap dibagi dengan jumlah pagu anggaran satker dikali 100%	Target dan Capaian dihitung kumulatif. Contoh: Target Januari 5%, Februari 10%, Maret 15% dan seterusnya. Target Desember adalah target dalam PK	<ul style="list-style-type: none"> ▪ OMSPAN
9.	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK adalah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah disampaikan kepada Kemenkes dalam Laporan Hasil Pemeriksaan yang ditandatangani oleh pejabat BPK dan tercatat dalam Hasil Pemantauan Semester (HAPSEM) BPK.	Jumlah kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah Tuntas di Tindaklanjuti dibagi dengan Jumlah Kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dikali 100 %	Target dan capaian kinerja dihitung kumulatif setelah terbit Laporan Hasil Pemeriksaan BPK Contoh: Laporan Hasil Pemeriksaan BPK terbit pada bulan Juni, maka target Juli 15%, Agustus 30%, September 30%, dan seterusnya. Target Desember adalah target dalam PK	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Surat Rekap Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan ▪ Berita Acara Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan ▪ Matriks Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan

Rincian Kegiatan Setiap Indikator Tahun 2023 :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET	PAGU (Rp)	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7
1	Dukungan Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/ PLBDN		0,94	6.662.080.000	
			Layanan kekarantina kesehatan khusus di bandara internasional Soekarno-Hatta		3.212.000.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Survei faktor risiko penyakit HIV AIDS		4.638.000	UKLW
			Survei faktor risiko penyakit TB		26.775.000	UKLW
			Penemuan aktif surveilans migrasi malaria		24.360.000	PKSE
			Pelayanan kesehatan haji		1.260.841.000	PKSE & UKLW
			Pemeriksaan kesehatan masyarakat		273.428.000	UKLW
			Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan		37.789.000	PRL
			Pemeriksaan sampel makanan masa embarkasi/debarkasi haji		26.800.000	PRL
			Pemeriksaan sanitasi lingkungan		59.160.000	PRL
			Pemeriksaan alat angkut, orang, dan barang pada situasi KLB/Wabah/KKM		93.360.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Pengadaan alat dan bahan kesehatan		1.408.299.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Layanan survei vektor pes		139.590.000	PRL
			Layanan survei vektor DBD		38.400.000	PRL
			Survei vektor diare		38.400.000	PRL
			Survei vektor malaria		18.240.000	PRL

		2. Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan		98%	821.416.000	
			Layanan kegawatdaruratan dan rujukan		169.200.000	UKLW
			Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus		40.740.000	UKLW
			Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandara		160.300.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Tindakan pengendalian faktor risiko alat angkut, orang, dan barang		21.600.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Koordinasi pelayanan kekarantinaaan		300.280.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Survey dan pengendalian vektor BPP		44.316.000	PRL
			Pengadaan alat pengendalian vektor dan BPP		61.230.000	PRL
		Pengadaan bahan pengendalian vektor dan BPP		23.750.000	PRL	
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara		0,92	567.660.000	
			Penyelidikan epidemiologi pada situasi KLB/wabah/KKM		167.880.000	PKSE
			Pengendalian vektor DBD		33.720.000	PKSE
			Pengendalian vektor diare		26.340.000	PRL
			Uji resistensi insektisida		25.060.000	PRL
			Pengawasan kualitas air minum		19.660.000	PRL
Pengadaan pengolah data dan komunikasi			295.000.000	PKSE, PRL, dan UKLW		
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan	4. Nilai kinerja anggaran		86	21.591.185.000	
			Layanan perencanaan dan penganggaran		117.458.000	TU
			Gaji dan tunjangan		21.473.727.000	TU
		5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran		90	143.142.000	
			Layanan pemantauan dan evaluasi		90.332.000	TU
			Penyusunan laporan BMN		52.810.000	TU
6. Kinerja implementasi		81	9.435.957.000			

Pengendalian Penyakit	WBK satker	Layanan umum		42.280.000	TU
		Layanan hukum		12.480.000	TU
		Layanan organisasi dan tata kelola internal		59.312.000	TU
		Layanan hubungan masyarakat		230.683.000	TU
		Layanan penyelenggaraan kearsipan		23.792.000	TU
		Layanan manajemen SDM		55.432.000	TU
		Koordinasi lintas sektor/lintas program		244.000.000	TU
		Layanan data dan informasi		2.500.000	TU
		Operasional dan pemeliharaan kantor		8.765.478.000	TU
	7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya		75%	609.310.000	
	Peningkatan kapasitas Tim Gerak Cepat (TGC) dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit berpotensi KKM di pintu masuk negara			119.050.000	TU
	Inhouse training Basic Life Support			160.000.000	TU
	Bimtek penyehatan air			15.690.000	TU
	Pelatihan pemetaan vektor menggunakan aplikasi QGIS			30.950.000	TU
	Penguatan kapasitas SDM dalam rangka pengambilan spesimen terkait Kejadian Luar Biasa			100.000.000	TU
	Pelatihan pelayanan prima dan problem solving			150.000.000	TU
	Pelatihan arsiparis			11.400.000	TU
	Pelatihan manajemen risiko			13.520.000	TU
	Pelatihan pengelola barang dan jasa			2.060.000	TU
Diklatsar CPNS			6.640.000	TU	

		8. Persentase realisasi anggaran		95%	77.964.000	
			Layanan manajemen keuangan		77.964.000	TU
		9. Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti		92,5%	14.768.000	
			Konsolidasi penyusunan dan penilaian PIPK		8.528.000	TU
			Penatausahaan dan pemutakhiran LHP dengan BPK, BPKP, dan Itjen		4.680.000	TU
			Pertemuan upaya penyelesaian LHP		1.560.000	TU
TOTAL					39.923.482.000	

Matriks Keselarasan Tugas dan Fungsi dengan Indikator Kinerja Kegiatan :

NO	TUGAS	FUNGSI	INDIKATOR	ANALISA	
1	Melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.	1. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.	1. Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/ PLBDN	Dalam pelaksanaan pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan, KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyelenggarakan fungsi pengawasan dan pencegahan penyakit beserta faktor risiko kesehatan yang terdapat pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan. Kegiatan ini dilakukan selama 24 jam yang tersebar di seluruh Terminal Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma. Selain fungsi pengawasan dan pencegahan.	
		2. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan			
		3. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.	2. Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan		Dalam pelaksanaan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyelenggarakan fungsi pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan untuk menindaklanjuti faktor risiko yang ditemukan dengan berbagai intervensi. Pengendalian faktor risiko pada orang dilakukan melalui fungsi pelayanan kesehatan pada kegawatdarutan dan situasi khusus kepada penumpang atau crew yang memerlukan pelayanan kesehatan. Serta fungsi penindakan pelanggaran di bidang kekarantina kesehatan untuk menindaklanjuti hasil temuan-temuan pelanggaran seperti dokumen kesehatan yang tidak valid untuk mengendalikan adanya faktor risiko Kesehatan.
		4. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus.			

		5. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan.		
		6. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan	3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara	Dalam pencapaian indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara, KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyelenggarakan fungsi pelaksanaan bimbingan teknis dan pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama dengan berbagai lintas sektor dan lintas program. Adanya kolaborasi dengan instansi lainnya dapat mendukung program-program KKP Kelas I Soekarno-Hatta.
		7. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan		
		8. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran	4. Nilai kinerja anggaran	Dalam pencapaian indikator nilai kinerja anggaran dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran sesuai dengan Petunjuk Perencanaan Ditjen P2P. Dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan selama satu tahun berjalan.
			5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	
		9. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan	6. Kinerja implementasi WBK satker	Dalam pencapaian indikator nilai kinerja implementasi WBK satker, KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyelenggarakan fungsi pengelolaan data dan informasi serta pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang dilakukan secara rutin secara terpadu melibatkan seluruh Substansi. Dokumen laporan kegiatan digunakan sebagai data dukung dalam evaluasi implementasi WBK Satker.
		10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan;		

	11. Pelaksanaan urusan administrasi KKP	7. Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	Dalam pencapaian indikator persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya, KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyelenggarakan fungsi pelaksanaan urusan administrasi KKP, dalam hal ini manajemen SDM. Setiap tahun terdapat alokasi anggaran untuk peningkatan kapasitas ASN dan selalu dimonitoring pelaksanaannya.
		8. Persentase realisasi anggaran	Dalam pencapaian indikator persentase realisasi anggaran, KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyelenggarakan fungsi pelaksanaan urusan administrasi KKP, dalam hal ini manajemen pengelolaan keuangan yang akuntabel.
		9. Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	Dalam pencapaian indikator persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti, KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyelenggarakan fungsi pelaksanaan urusan administrasi KKP, dalam hal ini penatausahaan dan pemutakhiran LHP dengan BPK

Tangerang, Februari 2023
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas I Soekarno-Hatta,



Naning Nugrahini, SKM, MKM
NIP. 196611251989032001